

## Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

Arif<sup>1\*</sup>, Azhar Latief<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [arifalqatiria18@gmail.com](mailto:arifalqatiria18@gmail.com)

Diterima:23/07/19

Revisi:09/09/19

Diterbitkan: 19/12/19

---

### Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintahan bertempat pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai yang terdapat pada dinas terkait dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 73 pegawai dengan menggunakan alat analisis statistik *Multi Regretion* dan data diolah menggunakan software spss 22 menggunakan teknik sampling *purpisiv* dan *snowball* sampling uji yang digunakan untuk metode ini menggunakan uji regresi linier berganda dari peneli menunjukkan bahwa kompensasi dan kepuasan kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda, jadi dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinaerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

**Metodologi:** Untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai yang terdapat pada dinas terkait dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 73 pegawai dengan menggunakan alat analisis statistik *Multi Regretion* dan data diolah menggunakan software spss 22 menggunakan teknik sampling *purpisiv* dan *snowball* sampling uji yang digunakan untuk metode ini menggunakan uji regresi linier berganda.

**Hasil:** Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi dan kepuasan kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

**Manfaat:** Untuk mengetahui apakah kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah sesuai yang di harapkan oleh masyarakat mengenai pelayanan yang di berikan apakah Kompensasi dan Kepuasan kerja mempengaruhi kinerja pegawai dinas terkait.

### Abstract

**Purpose of study:** This research was conducted at government agencies housed at the offices of the Department of population and civil registration Samarinda to know influence of compensation and job satisfaction on performance clerk on duty related penelitian is a sample that used as many as 73 employees by using statistical analysis tool Multi Regretion and data processed using the software spss 22 using sampling *purpisiv* and *snowball* sampling test used for the method using multiple linear regression test of peneli showed that compensation and job satisfaction are significantly affecting the performance of employees in the service of the population and Civil Pencatatan the city of Samarinda, so it can be concluded that the compensation and job satisfaction can influence kinaerja employees at the service of the population and Civil Pencatatan the city of Samarinda..

**Methodology:** a sample that used as many as 73 employees by using statistical analysis tool Multi Regretion and data processed using the software spss 22 using sampling *purpisiv* and *snowball* sampling test used for the method using multiple linear

**Results:** Affecting the performance of employees in the service of the population and Civil Pencatatan the city of Samarinda, so it can be concluded that the compensation and job satisfaction can influence kinaerja employees at the service of the population and Civil Pencatatan the city of Samarinda..

**Applications:** find out whether the performance of the Population and Civil Registrar's Office is in line with what is expected by the community regarding the services provided, whether Compensation and Job Satisfaction affects the performance of the related official staff.

---

**Kata kunci:** *Kompensasi, Kepuasan kerja dan Kinerja Pegawai.*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki jumlah penduduk yang terbesar ke 4 setelah Negara Amerika yang dimana memiliki jumlah penduduk sebanyak 267 juta jiwa menurut perhitungan Badan Peritungan Nasional dengan luas wilayah Negara Indonesia yang tidak merata mengakibatkan permasalahan akibat pertumbuhan penduduk yang sangat banyak sehingga mengakibatkan permasalahan terkait dengan data kependudukan dan pencatatan sipil.

Oleh sebab itu untuk mengetahui jumlah penduduk guna melihat tingkat pertumbuhan di setiap wilayah dan daerah maka peran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda merupakan instansi pemerintahan yang bertanggung jawab dan bertugas memberikan pelayanan terhadap masyarakat luas dalam hal pendataan dalam hal pencatatan kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengesahan anak dan pengakuan anak..

Pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga merupakan perencanaan yang dilakukan pemerintah untuk mengarahkan dan mengontrol tingkat pertumbuhan pembangunan dan keluarga untuk menciptakan pertumbuhan yang seimbang, perkembangan kependudukan merupakan dimana kondisi yang berhubungan dengan perkembangan perubahan keadaan penduduk yang dimana dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan berkelanjutan .

Kualitas penduduk merupakan kondisi dimana dilihat dari aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktifitas sebagai ukuran untuk mengembangkan kemampuan untuk menikmati kualitas yang lebih baik.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan lembaga yang didirikan Negara bertujuan untuk melakukan pendataan, pencatatan dokumen yang berkaitan hukum untuk melakukan pendataan sebenar-benarnya terhadap peristiwa kelahiran, perkawina, perceraian, kematian . Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang terdapat di seluruh Indonesia merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah terhadap pertumbuhan penduduk yang dimana Dinas terkait bertujuan mencatat dan mengidentifikasi jumlah penduduk untuk diketahui jumlah pada setiap wilayah dan daerah bertujuan agar tidak terjadinya ledakan penduduk yang berdampak pada tingkat kesenjangan sosial

Didalam setiap organisasi pasti terdapat kecenderungan dalam tingkat kinerja dimana para pegawai Dinas tersebut telah memberikan pelayanan yang baik dengan segala fasilitas yang dimiliki oleh setiap pegawai apakah dengan kompensasi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai dalam melayani masyarakat dalam melakukan pengurusan berkas-berkas yang wajib dimiliki oleh setiap warga Negara Indonesia, kompensasi dan kepuasan kerja menjadi perhatian dimana dua faktor tersebut memberi pengaruh dalam berkerja melayani masyarakat oleh sebab itu dua faktor tersebut harus diperhatikan agar kinerja pegawai dapat maksimal dalam melakukan pelayanan.

## 2. METODOLOGI

Kompensasi ialah suatu bentuk imbalan yang di berikan oleh perusahaan dan instansi terkait yang dimana kompensasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap kinerja seseorang. (Menurut Handoko Dalam Septawan ,2014) adalah segala sesuatu yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa terhadap kerja mereka .

### 2.1 Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja ialah bentuk dimana perasaan seorang pekerja merasa puas dengan hasil yang telah dilakukannya terhadap suatu perkerjan dimana perkerjan yang dilakukan memiliki nilai tersendiri dengan adanya bantuan fasilitas yang di berikan perusahaan untuk memudahkan perkerjaannya. (Menurut Mila Badri,2015) Kepuasan Kerja merupakan sikap atau perasaan karyawan terhadap aspek-aspek yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan tentang pekerjaan yang sesuai dengan penilaian masing-masing pekerja.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai dari orang lain, objek, atau kegiatannya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan pembelajaran dan ditarik makna kesimpulannya (Sugiono,2011)..Variabel Independen (X) (Sugiono, 2011) “Variabel bebas yang dimana variabel tersebut mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen ( terkait).” Dipenelitian ini variabel independen ialah Kompensasi dan Kepuasan kerja yang dimana akan di cari pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja .Variabel Dependen (Y) (Sugiono, 2011) “variabel terkait merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat , karena adanya variabel bebas”. Dipenelitian ini variabel dependennya ialah kinerja pegawai.

### 2.2 Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam menelolah data ini menggunakan kualitatif dengan menggunakan program SPSS dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan pengujian data uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis Regresi Berganda

(Ghozali, 2013),”analisis regresi berganda digolongkan untuk mengukur kekuatan hubungan dengan dua variabel atau lebih dengan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

### 2.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

### 2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas (Ghozali, 2013)”Bertujuan apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak “

### 2.5 Uji multikolinieritas

(Imam Ghozali, 2005) ”bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan korelasi antara variabel bebas untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi jika nilai *tolerance* kurang dari 0,10, atau dengan nilai *variance inflention factor* (VIF) lebih dari 10 maka dapat menunjukkan adanya multikolinieritas dan begitu pula sebaliknya ”

### 2.6 Uji Hetrokseditas

(Imam Ghozali, 2005)”bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variand residual dari pengamatan kepengamatan lain tetap , maka disebut homoskesiditas dan jika berbeda disebut hetrosiditaas .

### 2.7 Uji Autokorelasi

(Imam Ghozali, 2005)” bertujuan apakah dalam suatu metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1(sebelumnya). Jika terjadi korelasi , maka dinamakan adanya problem autokorelasi.

### 2.8 Uji Normalitas

Jika ditemukan residual tidak distribusi normal maka dapat tetap dianggap normal dengan dengan menggunakan dalil limit pusat atau teorema limit pusat ,dalia ini maenjadi dasar ditemukanya tidak berdistribusi normal maka akan dianggap normal data yang dianalisis lebih dari 30(30>)(Yudarrudin, 2014)

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 1 : Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolera nce	VIF
(Constant)	17,064	3,953		4,317	0,000		
Kompensasi	0,224	0,096	0,287	2,345	0,022	0,613	1,632
Kepuasan	0,357	,0117	,0374	3,057	0,003	0,613	1,632

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan analisi linier berganda menjelaskan bahwa VIF untuk Kompensasi (X1 ), dan Kepuasan (X2 ) disekitaran angka 1 yaitu 1,1632, 1,632 dan dengan tingkat *tolerance* mendekati angka 1 yaitu sebesar 0,613, 0,613 dengan demikian persamaan regresi bebas dari problem multikolerasi.

### 3.2 Uji Simultan ( Uji Statistik F)

Tabel 2 : Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	17,064	3,953		4,317	0,000
Kompensasi	0,224	0,096	0,287	2,345	0,022
Kepuasan	0,357	0,117	0,374	3,057	0,003

a. Dependent Variable: KINERJA

Hasil pengujian variabel independen kompensasi dan kepuasan kerja secara indevidu berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa hipotesis pertama menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang dimana variabel Kompensasi mempunyai  $t_{hitung}$  2,345 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,667 yang mempunyai signifikasi 0,022 lebih kecil dari 0,05 dan menunjukan bahwa ada pengaruh positif Kompensasi terhadap Kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda .

Hasil hipotesis menyatakan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel kepuasan kerja memiliki nilai signifikan 0,003 lebih besar dari  $t_{hitung}$  3,057 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,667 dan memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 artinya variabel Kepuasan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja pegawai Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19.369 nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar tabel 4.03 yang mengarahkan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Dan juga dapat dilihat nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari yang disyaratkan  $0,000 < 0.05$ .

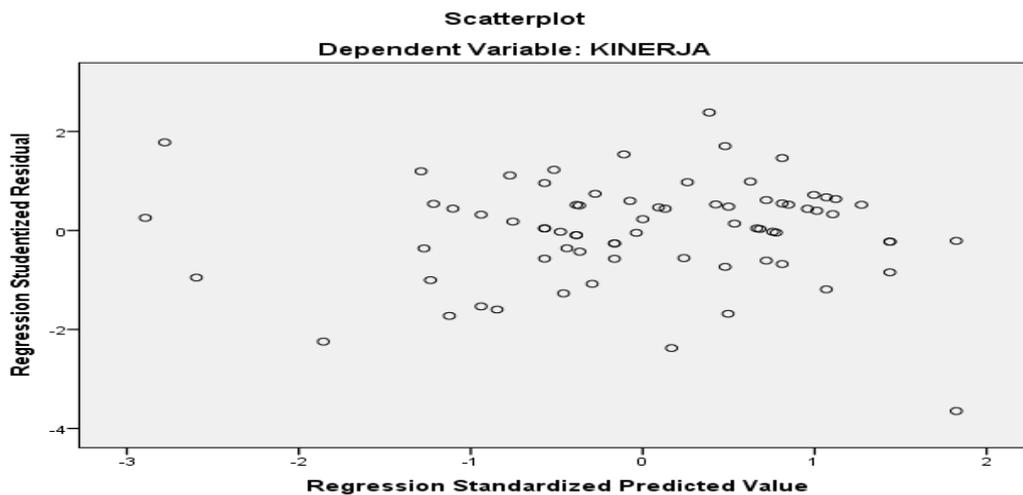
Artinya keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi dan kepuasan dapat dipakai untuk memprediksi Kinerja Pegawai dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Samarinda.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kompensasi dan kepuasan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja. Artinya semakin besar kompensasi yang diberikan oleh pihak manajemen itu akan memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kinerja pegawainya, Begitu juga dengan kepuasan dengan adanya kompensasi yang sesuai maka akan menumbuhkan komitmen mereka sehingga mempengaruhi kinerja.

Baiknya hasil analisis ini, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa pihak manajemen Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Samarinda memberikan dorongan semangat yang bagus untuk mempengaruhi

### Uji Heteroskedastisita

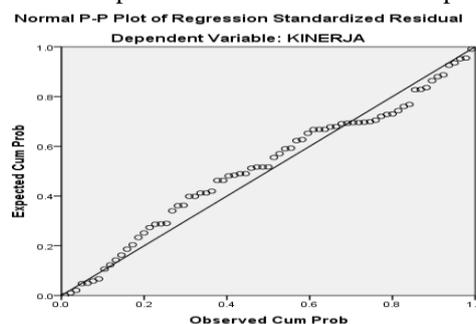
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pedoman suatu model regresi bebas dari heteroskedastisitas ialah tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2005).



Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel kompensasi dan kepuasan kerja yang mempengaruhi kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

### Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan dengan *normaly probability plot*. Pedoman suatu model dikatakan terdistribusi normal jika nilai-nilai sebaran terletak disekitar garis lurus diagonal akan menunjukkan hasil uji normalitas kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.



Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja menunjukkan pola distribusi secara normal dimana data menyebar disekitar garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil regresi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompensasi dan kepuasan kerja yang dimana masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda yang di mana variabel kompensasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  2,345 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,667 dan memiliki nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05 dalam hal ini maka dapat diketahui bahwa variabel Kompensasi memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

Hasil regresi untuk variabel Kepuasan Kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan di mana dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  3,057 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,667 dan memiliki nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 dalam hal ini maka dapat di ketahui variabel Kepuasan Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Begitu pula dengan kedua variabel tersebut bahwa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang di mana dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar 19,369 nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,13 yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat dilihat nilai signifikansinya yang jauh lebih kecil dari 0,000 < 0,05, dengan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka variabel tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda.

#### 4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja dapat dipengaruhi oleh besarnya kompensasi yang didapat dan kepuasan kerja akan terasa didalam benak pegawai dimana dengan fasilitas yang mendukung setiap pekerjaan sehingga Para Pegawai memiliki rasa diperhatikan didalam melakukan suatu pekerjaan.

#### SARAN

Dalam penelitian ini yang masih banyak memiliki kekurangan dari segi data yang digunakan di harapkan pada peneliti yang akan meneliti dengan variabel yang sama diharapkan menambahkan jumlah sampel sehingga lebih memberi data yang lebih akurat .

#### REFRENSI

- Ghozali , Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Edisi Ketujuh . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko T. Hani . 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Mila Badri. 2015. *Teori Motivasi dan Aplikasinya* . Jakarta: Bina Aksara
- Septawan . 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Yudarudin . 2014. *Metode Penelitian* . Malang : Bayu Medi Publishing